

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin yang dikutip oleh Nugrahani (2014), mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Nugrahani, 2014). Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menggambarkan tentang penerapan program Bela Negara pada Direktorat Bela Negara Ditjenpothan Kementerian Pertahanan RI melalui pengamatan dan analisis. Dimana, perolehan data primer didapatkan dari wawancara maupun observasi sedangkan data sekunder dari buku-buku referensi, jurnal penelitian, berita online, situs online resmi, yang dijadikan sebagai pendukung analisis.

Subjek penelitian yang merupakan sumber data primer adalah orang-orang yang menjadi nara sumber pada kegiatan wawancara yang disebut informan. Penentuan informan harus tepat untuk dapat memperoleh hasil yang optimal yaitu orang-orang yang paling memahami objek penelitian. Termasuk yang dianggap paling tepat mewakili suatu komunitas dalam masyarakat, yaitu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Untuk data-data sekunder, referensi atau literature yang dipilih adalah buku-buku, artikel jurnal, dan penelitian yang relevan dan berkaitan dengan objek penelitian.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Samsu (2017), desain penelitian adalah suatu pola dari aspek perancangan yang penting yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian. Desain penelitian merupakan pedoman bagi peneliti

dalam melakukan tahapan atau prosedur penelitian, dimana tidak boleh melenceng dari prosedur tersebut. Desain penelitian menjadi penting karena merupakan cara mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Samsu, 2017).

Jenis penelitian yang diharapkan adalah penelitian yang memiliki dampak terhadap pengembangan profesi dan peningkatan mutu kegiatan dengan tetap mendeskripsikan upaya yang telah dilakukan untuk pemecahan masalah (Suhardjono: 2005). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang berfungsi untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2009). Dengan pendekatan ini diharapkan data yang diperoleh adalah “murni” tidak ada rekayasa, pengarahannya atau condong kepada pendapat pribadi atau siapapun. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan sistem yang menggunakan komponen input, proses, dan output serta pendekatan model implementasi Grindel untuk mendapatkan gambaran kegiatan penerapan program Bela Negara pada lingkup pendidikan dan permasalahan yang terjadi di dalamnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Subdit Lingdik Direktorat Bela Negara Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI, Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 13-14 Jakarta Pusat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu bulan Juni 2022 sampai bulan September 2022. Jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022				
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Penyusunan Proposal, bimbingan dan perbaikan					
2	Sidang Proposal					
3	Perbaikan Proposal					
4	Pengumpulan dan Pengolahan data					
5	Penyusunan Tesis					
6	Ujian Tesis					
7	Perbaikan Tesis					

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian, biasa disebut informan, adalah nara sumber yang memberikan informasi terkait situasi dan kondisi lingkup objek penelitian. Subyek penelitian adalah informan yang kompeten, mempunyai kemampuan dalam memberikan informasi terkait objek penelitian (Moleong, 2000). Dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek penelitian yang memahami program dan implementasi Bela Negara pada lingkup pendidikan yang sudah dan akan dilakukan. Subjek penelitian tersebut berasal dari para penyelenggara program Bela Negara Kemhan RI, dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI (Kemendikbudristek), Kementerian Agama RI (Kemenag) dan dari sasaran/target pada lingkup pendidikan (Perguruan Tinggi dan SMA) seperti yang tertera dibawah ini:

Tabel 3. 2 Subjek Penelitian

No	Jabatan	Instansi	Kode
1	Sekretaris Direktorat Jenderal	Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kemhan RI	01
2	Kepala Subdirektorat Penyusunan Evaluasi Kebijakan Strategis	Direktorat Kebijakan Strategis Pertahanan Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Kemhan RI	02
3	Kepala Subdirektorat Lingkungan Pendidikan	Direktorat Bela Negara Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kemhan RI	03
4	Kepala Bidang Perencanaan Pendidikan dan Latihan	Pusdiklat Bela Negara Badan Pendidikan dan Latihan Kemhan RI	04

5	Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unhan RI.	Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pertahanan RI	05
6	Kepala Bidang Evaluasi dan Peningkatan Mutu	Pusdiklat Teknis dan Fungsional Pertahanan Badan Pendidikan dan Latihan Kemhan RI	06
7	Kepala Pusat Penelitian Bela Negara dan Pengabdian kepada Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pertahanan RI	07
8	Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Kemendikbudristek.	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI	08
9	Kepala Subdirektorat Kurikulum dan Evaluasi Direktorat KSKK Madrasah	Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI	09
10	Dosen Filsafat Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan	Universitas Katolik Indonesia Atmajaya Jakarta	10
11	Kepala Sekolah Menengah Atas	Sekolah Menengah Atas Negeri I Batam	11

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang harus ditentukan atau ditetapkan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian. Menurut Sugiyono (2014) yang dilansir oleh *deppublish*, menyebutkan bahwa objek adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menemukan kesimpulan. Kemudian oleh Iwan Satibi (2017), mengatakan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang secara umum akan menggambarkan area atau sasaran penelitian secara komprehensif. Dimana meliputi karakteristik sasaran penelitian, sejarah, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lainnya sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian tersebut (Salmaa, 2021). Dengan ungkapan lain, objek penelitian adalah sesuatu yang digali untuk menjelaskan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini objeknya adalah program Bela Negara pada Subdit Lingkungan Pendidikan Direktorat Bela Negara Ditjenpothan Kemhan RI.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data adalah rangkaian cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data berdasarkan fakta pendukung yang ada di lapangan demi keperluan penelitian. Menurut Sevilla, dkk.

(1993) yang dikutip oleh (Martha & Kresno, 2016) ada tiga teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Pengamatan (Obsevasi)
- b. Pertanyaan (Wawancara)
- c. Studi dokumen

Dalam penelitian ini dilakukan teknik dengan wawancara dan studi dokumen, sebagai berikut:

- a. Pertanyaan (Wawancara)

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara (interview), menggunakan dua instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dan alat bantu pengumpul data seperti alat tulis, voice recorder, dan kamera. Wawancara mendalam dilakukan dengan pihak yang terkait di Subdit Lingdik Direktorat Bela Negara Ditjenpothan Kemhan RI dan di Pusdiklat Bela Negara, untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penerapan program Bela Negara pada lingkup pendidikan dan informasi lain yang menunjang kegiatan tersebut. Bagaimana pelaksanaan perumusan kebijakan yang sudah dan akan dihasilkan, bagaimana peyusunan aturan sebagai dasar pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan permasalahan yang sudah ditetapkan, bagaimana pelaksanaan dan fasilitasi serta monitoring dan evaluasi.

- b. Studi dokumen

Teknik dimana peneliti menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar ataupun elektronik. Perolehan data dari dokumen-dokumen tersebut kemudian diuraikan, dibandingkan dan dipadukan untuk membentuk hasil kajian yang komprehensif. Dalam kegiatan ini dokumen yang di pakai adalah yang terkait dengan program Bela Negara dan dokumen organisasi objek penelitian, seperti peraturan-peraturan, rencana kegiatan rutin, laporan hasil pelaksanaan kegiatan, struktur organisasi pada direktorat Bela Negara maupun Subdit Lingdik,

dokumen personalia dan kerjasama dengan pihak ketiga dan sebagainya.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2013), pengujian keabsahan data metode kualitatif adalah dengan validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas dan objektivitas. Dimana untuk aspek kebenaran diuji dengan validitas internal, aspek penerapan dengan validitas eksternal, aspek konsistensi dengan reliabilitas dan aspek naturalitas dengan objektivitas. Selanjutnya untuk menguji aspek kebenaran dengan validitas internal dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, dan kesepakatan antara peneliti dengan para pemberi data (*membercheck*).

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber data, dimana menurut Patton yang dikutip oleh Wibowo (2018), mengatakan bahwa triangulasi sumber data adalah suatu cara untuk mengecek konsistensi berbagai sumber data dengan menggunakan cara yang sama (Wibowo, 2018). Peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian/ informan, akan memperoleh jawaban yang sama ataupun berbeda yang dapat mengungkap fenomena penelitian. Triangulasi metodologi, dimana peneliti akan mengumpulkan data yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda, yaitu wawancara mendalam kepada informan dengan mengembangkan data dan telaah dokumen. Kemudian jawaban-jawaban tersebut dianalisis secara komprehensif sehingga dapat berkontribusi terhadap ketajaman perolehan data penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.

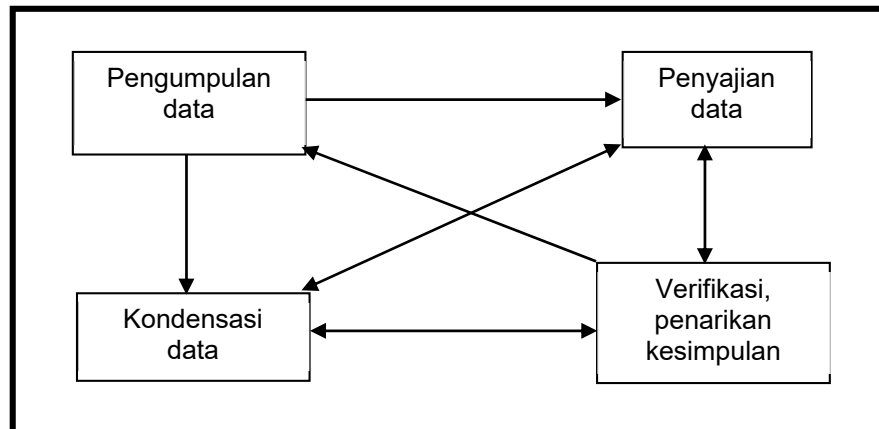
3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data-data yang sudah diperoleh termasuk dokumentasi secara sistematis, dengan mengkategorikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit,

mensintesakannya, menyusun ke dalam pola, memilah berdasarkan derajat kepentingan yaitu mana yang akan dipelajari, kemudian menyimpulkan agar mudah dipaharni (Sugiyono, 2013). Analisis data kualitatif adalah kegiatan untuk memahami data penelitian yang akan disajikan dan dibuat interpretasi yang luas terhadap data yang diolah (Miles & Huberman, 2014). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, dimana data yang sudah dikumpulkam, saat melakukan wawancara dan studi dokumen, terkait program Bela Negara pada Subdit Lingdik Direktorat Bela Negara, Ditjen pothan Kemhan RI, disusun secara sistematis sesuai dengan variabel yang sudah ditentukan. Data akan dicatat dalam bentuk transkrip atau catatan hasil penelitian.
- b. Kondensasi data yaitu merangkum, memilih data yang penting, melalui proses pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan, dan/ atau mengubah data yang diperoleh dari catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Dengan kondensasi data, maka tidak ada data yang dibuang atau dikurangi, tetapi disimpan untuk jika dibutuhkan.
- c. Menyajikan data yaitu menampilkan data yang sudah direduksi dalam bentuk uraian singkat teks yang bersifat narasi, bagan maupun gambar.
- d. Membuat kesimpulan, adalah untuk memberikan gambaran jawaban terhadap rumusan permasalahan. Pengambilan kesimpulan bersifat terbuka dan longgar, dimana dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya sebagai validitas, untuk mendapatkan hasil yang rinci dan kuat.

Langkah tersebut digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 3.1 Langkah Teknik Analisis Data